

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia saat ini semakin pesat, terutama dalam bidang industri yang berdampak pada persaingan yang semakin ketat antar industri atau perusahaan yang ada di dalam maupun luar negeri. Berbagai upaya dilakukan untuk menjadi industri/perusahaan yang terbaik. Peran manajemen menjadi penting dalam posisinya, baik manajemen produksi (operasional), pemasaran, sumber daya manusia maupun keuangan. Selain itu, manajemen operasi merupakan satu fungsi manajemen yang penting bagi sebuah perusahaan. Dalam perkembangannya, manajemen operasional sangat pesat terutama bila dikaitkan dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru.

Manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengolah sumber daya yang tersedia secara optimal dalam suatu proses transformasi, sehingga menjadi output yang memiliki manfaat lebih dari sebelumnya. Oleh karena itu, strategi dari penerapan manajemen operasi yang efektif dan efisien dipandang sangat perlu untuk mencapai tujuan perusahaan juga menciptakan suatu perubahan baru atau inovasi produk agar menjadi lebih baik.

Rusdiyana (2014: 71) Strategi dalam manajemen operasi digunakan untuk pengembangan keunggulan bersaing pada pembedaan, biaya, dan respons. Melalui keputusan strategi manajemen operasi, perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dan menghasilkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Menurut Henni dalam Alfiana Afifa (2015: 134) Produktivitas adalah salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan suatu pengukuran di perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai dan merupakan dasar dari perencanaan di masa yang akan datang bagi peningkatan produktivitas yang telah dicapai.

Pengukuran produktivitas dengan membuat rasio antara input dan output dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan informasi untuk mengetahui tingkat perkembangan produktivitas dari waktu ke waktu dan mengevaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas. Menurut Nur Nasution (2015: 256) Pengukuran produktivitas dapat dilakukan diberbagai ruang lingkup, salah satunya adalah ruang lingkup produktivitas perusahaan.

Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu daerah yang memiliki industri bordir yang terbilang besar sehingga dapat menembus pasar ekspor tak heran saat ini bordir Tasikmalaya menjadi suatu identitas tersendiri dan mendapat perhatian khus dari pementah daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Menurut BPS Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil sensus pada tahun 2017 terdapat terdapat 90 sentra bordir dengan 2381 unit usaha yang tersebar di masing- masing kecamatan. Berikut tabel merupakan data jumlah sentra bordir berdasarakan kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya:

Tabel 1.1
Jumlah Sentra dan Unit Usaha Bordir Kabupaten Tasikmalaya 2017

No	Kecamatan	Jumlah	No	Kecamatan	Jumlah	No	Kecamatan	Jumlah
1	Cipatujah	112	10	Taraju	23	19	Singaparna	35
2	Karangnunggal	63	11	Salawu	55	20	Mangunreja	47
3	Cikalong	149	12	Puspahiang	58	21	Leuwisari	50
4	Pancatengah	118	13	Tanjungjaya	74	22	Padakembang	55
5	Cikatomas	172	14	Sukaraja	355	23	Sukaratu	149
6	Cibalong	84	15	Salopa	70	24	Cisayong	5
7	Bantarkalong	76	16	Jatiwaras	127	25	Rajapolah	15
8	Culamega	37	17	Cineam	114	26	Pagerageung	180
9	Sodong hilir	86	18	Manonjaya	72			

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Tasikmalaya

Dari Salah satu dari perusahaan Bordir yang tersebar di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya yaitu Eternity Muslim Wear yang terletak di Kecamatan Karangnunggal.

Perusahaan Eternity Muslim Wear sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri bordir yang menciptakan produk baju muslim pria yang telah berdiri sejak tahun 2015 dan telah berhasil mendistribusikan produknya ke berbagai daerah di Indonesia.

Perjalanan perusahaan Eternity Muslim Wear dari mulai berdiri sampai saat ini seringkali mengalami beberapa permasalahan/ kendala terkait tahapan proses produksi. Sehingga penulis melakukan observasi dan wawancara kepada *founder* dari perusahaan Eternity Muslim Wear dimana hasilnya menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada ranah produksi yang kerap kali terjadi yaitu tidak adanya kesesuaian input dan output, seperti pada bulan Januari 2021 jumlah bahan baku 4350 meter² hanya dapat menjadi 3000 pcs artinya ada pemborosan karena jumlah produk tidak sesuai target. Lalu pada bulan Februari 2021 minggu ke 1

untuk biaya pemakaian listrik lebih tinggi 10% dari biasanya, dan pada bulan Februari akhir terjadi kerusakan 2 mesin jahit dan 1 mesin bordir yang rusak sehingga perlu diperbaiki alhasil ketiga karyawan tersebut tidak optimal dalam bekerja. Beberapa contoh tersebut merupakan sebagian saja dan masih ada beberapa kasus serupa sehingga perusahaan Eternity Muslim Wear sedikit mengalami kesulitan dalam mengukur nilai efisien dalam penggunaan sumber daya/material.

Permasalahan mengenai selisish output yang seharusnya ± 3100 pcs menjadi 3000 namun penggunaan bahan baku material tetap sama yaitu 4350 m^2 , lalu pemakaian listrik yang biasanya ± 4200 KWH naik 10% menjadi ± 4620 KWH, dan adanya permasalahan mengenai 3 karyawan tidak bekerja secara otimal karena mesin mengalami kerusakan. Fenomena pada produktivitas perusahaan Eternity Muslim Wear tersebut bila diamati dapat terjadi karena beberapa faktor namun untuk memastikan secara jelas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebabnya.

Selain itu *founder* dari perusahaan Eternity Muslim Wear menyatakan bahwa perusahaannya belum pernah menggunakan metode ilmiah untuk mengukur tingkat produktivitas. Sehingga tingkat produktivitas tidak bisa diamati perkembangannya setiap saat, yang mengakibatkan perusahaan sedikit kesulitan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan produktivitas,

Metode *objective matrix* (OMAX) menurut Tamtomo dalam Agus Supriyanto (2015: 109) merupakan metode yang mengukur nilai indeks produktivitas perusahaan dengan menggunakan lebih dari satu rasio produktivitas

yang dianggap penting bagi perusahaan. Metode Omax menurut Dea Avianda (2014: 203) memiliki kelebihan OMAX sebagai sarana pengukuran produktivitas parsial yaitu dapat membantu pemecahan masalah produktivitas, juga alat pemantau pertumbuhan produktivitas yang mudah dipahami serta data yang diperlukan mudah didapat. Beberapa kelebihan tersebut cukup mendasari bahwa perhitungan produktivitas dengan metode *Objective Matrix* sangat tepat untuk di terapkan di perusahaan Eternity Muslim Wear.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi di perusahaan Eternity Muslim Wear mengenai produktivitas dan metode *objective matrix* (OMAX) dapat membantu dalam menganalisa produktivitas perusahaan dengan mudah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Produktivitas Dengan Metode *Objective Matrix* (OMAX) Di Lantai Produksi Perusahaan Eternity Muslim Wear Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pokok yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan produktivitas pada perusahaan Eternity Muslim Wear?
2. Bagaimana produktivitas di perusahaan Eternity Muslim Wear?
3. Bagaimana pengukuran produktivitas dengan metode *objecvite matrix* Eternity Muslim Wear?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas pada perusahaan Eternity Muslim Wear.
2. Produktivitas di perusahaan Eternity Muslim Wear.
3. Pengukuran produktivitas dengan metode *objecvite matrix* Eternity Muslim Wear.

1.4.Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan hasil bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan antara lain:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait produktivitas perusahaan dalam manajemen operasi, juga metode *objective matrix* untuk mengukur rasio produktivitas perusahaan.

2. Terapan ilmu pengetahuan

Dapat menambah pemahaman ilmu pengetahuan yang dapat langsung di terapkan khususnya dalam ruang lingkup produktivitas perusahaan dan penggunaan metode *objective matrix*. Dimana dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan

yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang manajemen operasional khususnya mengenai analisis produktivitas dengan metode objective matrix (OMAX).

b. Bagi organisasi/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi organisasi/perusahaan dalam mengatasi permasalahan dan membuat kebijakan atas produktivitas perusahaan.

c. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak lainnya dalam mempelajari produktivitas perusahaan dan penggunaan metode *objective matrix*.

1.5.Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Perusahaan Eternity Muslim Wear yang beralamat Jl. Cipanyang Desa Cibaturang Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari mulai terbitnya Surat Keputusan (SK) 18 September 2020 lalu di perbaharui pada tanggal 30 Maret 2021. Penelitian ini selesai bulan April 2023 (Terlampir).